



STUDI KOMPARASI KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH

Hamzah Usaid Uzza

uzzadelapanam@gmail.com

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dwi Setia Kurniawan

dwisetiakurniawanmanis@gmail.com

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstract

The curriculum is a fundamental thing in an implementation of learning. The curriculum as a plan that leads to national education goals has developed from time to time. Curriculum transformation is based on its relevance in responding to the times and knowledge. Curriculum changes in this era from the 2013 curriculum to an independent curriculum have an impact on learning, especially Arabic.

In the implementation of Arabic language learning in the 2013 curriculum and the independent curriculum there are various differences starting from the core and basic competencies of each grade level turning into learning for each phase with learning outcomes, development of learning objectives, to teaching modules that have the same function as lesson plans but there are more complex components.

The assessment of learning Arabic in the 2013 curriculum separates the value of knowledge and skills and uses KKM as a determinant of completeness. However, in the independent curriculum, which includes formative and summative assessments, it does not separate the assessment of knowledge and skills. The completeness criteria in the independent curriculum use KKTP (criteria for completeness of learning objectives) no longer use KKM (minimum completeness criteria).

Keywords: Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, Arabic.

Abstrak

Kurikulum merupakan sebuah hal yang mendasar dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum sebagai sebuah perencanaan yang mengarah kepada tujuan pendidikan nasional mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Transformasi kurikulum didasarkan kepada relevansinya dalam merespon perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan Perubahan kurikulum pada era ini dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka berdampak pada pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab yang pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka terdapat berbagai perbedaan di mulai dari kompetensi inti dan dasar setiap jenjang kelas berubah menjadi pembelajaran setiap fase dengan capaian pembelajaran, pengembangan alur tujuan pembelajaran, hingga modul ajar yang memiliki fungsi yang sama dengan RPP namun terdapat komponen yang lebih kompleks.

Asesmen pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2013 memisahkan nilai pengetahuan dan keterampilan serta menggunakan KKM sebagai penentu ketuntasan. Namun dalam kurikulum merdeka yang mana di dalamnya terdapat asesmen formatif dan sumatif, tidak memisahkan penilaian pengetahuan dan keterampilan. Kriteria ketuntasan dalam kurikulum merdeka menggunakan KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran) bukan lagi menggunakan KKM (kriteria ketuntasan minimum).

Kata kunci: *Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, Bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sebuah hal yang mendasar dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran. Sebuah pelaksanaan pembelajaran harus memiliki tujuan secara global maupun secara rinci yang akan mengantarkan peserta didik pada ketercapaian kompetensi tertentu serta urgensinya dalam kehidupan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar¹. Kurikulum memuat langkah-langkah pembelajaran dari tujuan, perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi.

Kurikulum dapat dilihat dalam 4 (empat) aspek dimensi. Yang pertama adalah kurikulum sebagai ide atau gagasan, dimensi dokumen, dimensi proses, dan dimensi hasil. Kurkulum sebagai ide adalah sebuah gagasan tentang rencana-rencana pendidikan. Kurikulum sebagai dokumen adalah sebuah dokumen yang memuat tentang rumusan tujuan-tujuan, kumpulan materi-materi yang akan diajarkan, metode atau pendekatan yang akan digunakan dan evaluasi yang akan dilaksanakan sebagaimana dalam satuan pendidikan di Indonesia disebut kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk kurikulum 2013 dan kurikulum operasional satuan pendidikan untuk kurikulum merdeka. Kurikulum sebagai proses adalah sebuah implementasi riil di lapangan tentang kegiatan pembelajaran yang melibatkan pendidik, peserta didik, bahan ajar, sarana prasarana dan lain-lain. Selanjutnya Kurikulum sebagai hasil adalah output dari pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Artinya kurikulum itu disusun dan dikembangkan dengan melihat hasil yang diinginkan atau dibutuhkan oleh pengguna lulusan dalam hal ini masyarakat²

Kurikulum sebagai sebuah perencanaan yang mengarah kepada tujuan pendidikan nasional mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Transformasi kurikulum didasarkan kepada relevansinya dalam merespon perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Zaman adalah sesuatu yang dinamis begitu juga kurikulum, ia harus selaras dengan konteks waktu dan tempat sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan cara pandang hidup manusia. Di Indoensia sendiri telah mengalami tansformasi kurikulum. Kurikulum pendidikan nasional memang telah berulangkali mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 lalu yang terbaru adalah kurikulum merdeka atau kurikulum 2022.³ Menurut Nasution dalam kutipan Anda Juanda tujuan perubahan

¹ Anda Juanda, *Landasan Kurikulum dan Pembelajaran Berorientasi Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013*, (Bandung: Confident, 2013) hlm. 3

² Masykur, *Teori dan Telaaf Pengembangan Kurikulum*, (Bandar Lampung: Aura, 2019) hlm. 7cv /HG/y

³ Muhammedi, "Perubahan Kurikulum Di Indonesia : Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Ideal" dalam Raudhah: Vol. IV, No. 1: Januari – Juni 2016, Hlm. 49

kurikulum adalah untuk menyesuaikannya dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil pendidikan yang maksimal.⁴

Perubahan kurikulum pada era ini dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka berdampak pada pembelajaran khususnya bahasa Arab. Dalam konteks kurikulum sebagai sebuah proses atau implementasi, terdapat sebuah perbedaan sebagai implikasi dari beberapa prinsip-prinsip dalam masing-masing kurikulum. Pada artikel ini penulis akan menganalisis perbedaan implementasi dari kedua kurikulum yang telah disebutkan pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah.

Metode Penelitian

Metode Penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan *library research* atau penelitian pustaka. Penelitian pustaka termasuk dari penelitian kualitatif di mana penulis akan melakukan analisis ilmiah terhadap sesuatu berdasarkan literatur. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka

Kurikulum bersifat dinamis. Perubahan dan pengembangan terkait kurikulum yang berlaku disesuaikan dengan kondisi zaman dan era yang memiliki perkembangan dari waktu ke waktu. Pengembangan kurikulum juga diselaraskan dengan perkembangan teknologi.

Dalam pengembangan kurikulum para ahli mempunyai perbedaan mengenai langkah-langkah yang ditempuh. Namun secara umum mengacu kepada 4 (empat) pertanyaan pokok. Tujuan apa yang ingin dicapai di sekolah? (2). Pengalaman apa saja yang ingin diberikan agar tujuan tersebut dapat tercapai? (3). Bagaimanakah bahan-bahan harus diorganisasikan agar dapat mencapai tujuan secara efektif? (4). Bagaimanakah cara menentukan tujuan tersebut tercapai atau tidak?⁶

Setidaknya dalam kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka memiliki empat landasan pengembangan yaitu:

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum adalah sebuah landasan filsafat pendidikan yang menjadi konsep mendasar mengenai kurikulum yang

⁴ Anda Juanda, *Landasan Kurikulum*hlm. ii

⁵ Miza Nina Adlini, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", dalam *Jurnal Edumaspul*, Vo1. Februari 2022, hlm. 974

⁶ Sudarman, *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori dan Praktik*, (Samarinda: Mulawarman University Press, 2019) hlm. 19

akan dirancang sesuai dengan paradigma pemikiran tertentu terkait pembelajaran.

Landasan filosofis pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum 2013 adalah bahwasannya posisi bahasa Arab selain sebuah alat komunikasi juga sebuah alat untuk memahami sumber Agama Islam maka dari itu kemampuan produktif dan reseptif harus diupayakan demi terciptanya kompetensi lulusan yang memiliki pemahaman Islam yang otentik dan dapat mengkomunikiksannya. Dalam kurikulum merdeka bahasa Arab juga dipandang sebagai bahasa al-Qur'an yang dapat dijadikan alat dalam memahami agama Islam dan bermuamalah.

b. Landasan Sosiologis

Landasan Sosiologis pengembangan kurikulum pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah adalah dalam kurikulum 2013 adalah bahwasanya pembelajaran bahasa Arab memiliki implikasi pengetahuan tentang kekayaan makna dalam sebuah bahasa sebagai aspek sosio-kultural bangsa Arab. Dengan ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan komunikasi internasional yang baik melalui bahasa Arab.⁷ Orientasi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum merdeka kurang lebih ralatif sama karena memiliki orientasi komunikasi global.

c. Landasan Psikopendagogis

Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan saja namun juga aspek sikap serta praktik atau keterampilan berbahasa. Setidaknya dalam sebuah bahasa memiliki empat kemampuan yaitu menyimak, mendengarkan dan berbicara. Capaian kemampuan disesuaikan dengan tahap psikologis peserta didik.

Dalam kurikulum merdeka pembelajaran bahasa Arab menganut landasan psikopendagogis dengan prinsip pembelajar sepanjang hayat dengan mempertimbangkan tahap psikologis serta karakteristik peserta didik melalui pembelajaran berdeferasiasi. Pembelajaran diferensiasi merupakan salah satu aspek yang ditekankan dalam kurikulum merdeka. Pembelajaran berdiferensiasi adalah Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu usaha atau proses untuk menyesuaikan sistem pembelajaran di kelas dengan kebutuhan belajar dan kemampuan setiap peserta didik yang berbeda-beda. Pembelajaran berdeferasiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing.

d. Landasan Teoritik

⁷ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 347.....hlm. 13

Landasan teoritik pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi dan pembelajaran berbasis standar.⁸ dengan demikian pembelajaran bahasa Arab menekankan pada aspek kompetensi bukan hanya teori atau konsepsi. Pembelajaran bahasa Arab juga dilaksanakan dengan standar-standar yang harus dicapai dalam setiap jenjangnya.

PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka

Tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum 2013 adalah pertama sebagai alat komunikasi dan kedua sebagai sarana mempelajari ajaran agama Islam yang tertuang dalam Al-quran dan Hadis serta kitab-kitab lainnya. Menurut pandangan ini pembelajaran Bahasa Arab diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan tersebut penting untuk memahami sumber ajaran agama Islam yang sebagian besar terdapat pada literatur dalam bahasa Arab dan merujuk pada dua sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam kurikulum merdeka tujuan pembelajaran bahasa Arab kurang lebih memiliki kesamaan yaitu bahasa Arab adalah sebuah bahasa internasional yang layak dipelajari sebagai sebuah adaptasi terhadap perkembangan kemampuan abad 21 serta sebagai bahasa utama dalam mempelajari dan mendalami agama Islam dari sumber yang otentik.

b. Perencanaan, Impelemenasi Pembelajaran dan Asesmen

Dalam konteks perencanaan implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 memiliki sejumlah perbedaan terkait komponen-komponen yang mendukungnya. Berikut adalah beberapa perbedaan komponen-komponen perencanaan dan Implementasi pembelajaran.

Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
<ul style="list-style-type: none">● Menggunakan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk target pembelajaran yang berlaku di setiap jenjang. Di mana di dalam	<ul style="list-style-type: none">● Menggunakan capaian pembelajaran yang berlaku untuk setiap fase pembelajaran bukan setiap kelas. Fase dalam kurikulum merdeka

⁸ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 , hlm 14

<p>kompetensi inti terdapat capaian kompetensi umum dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Lalu dalam kompetensi dasar, memuat rincian kompetensi pengetahuan terkait kebahasaan (fungsi sosial dan gramatikal) dan keterampilan berbahasa</p>	<p>adalah Fase terbagi menjadi enam etape yaitu Fase A (kelas 1 dan 2 SD/MI), Fase B (Kelas 3 dan 4 SD/MI), Fase C (kelas 5 dan 6 SD/MI), Fase D (kelas 7,8 dan 9 SMP/MTs), Fase E (kelas 10 SMA/MA), Fase F (kelas 11 dan 12 SMA/MA). Pembelajaran dengan jenjang fase tersebut merupakan upaya penyederhanaan sehingga peserta didik dapat memiliki waktu yang memadai dalam menguasai kompetensi.⁹</p>
<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan silabus yang tersedia sebagai perencanaan pembelajaran yang berisi tentang KI-KD, alur pembelajaran, bahan ajar serta media yang digunakan. Silabus dikembangkan dengan mengacu pada SKL dan standar isi mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan Alur dan tujuan pembelajaran yang dapat dikembangkan sendiri oleh pendidik dengan mempertimbangkan karakteristik satuan pendidikan, peserta didik dan lingkungan belajar. Alur tujuan pembelajaran tersebut mengacu pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pengembangan alur dan tujuan pembelajaran (ATP) tidak terdapat ketentuan khusus terkait sistematikanya dalam setiap fase
<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP memuat identitas Identitas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan modul ajar sebagai ganti RPP untuk merancang pelaksanaan pembelajaran. Modul ajar

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoensia, *Buku Saku Kurikulum Merdeka*, hlm. 40

<p>madrasah yaitu nama satuan pendidikan, Identitas mata pelajaran, Kelas/ semester, Materi pokok, Alokasi waktu, KI-KD, Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Asesmen dalam kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan asesmen autentik yang mana mengukur 3 aspek pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Nilai atau hasil asesmen dibedakan berdasarkan 3 aspek tersebut. Pendidik menggunakan KKM (kriteria ketuntasan minimum) untuk menentukan ketuntasan kompetensi dalam penilaian. Peserta didik yang belum mencapai KKM diperkenankan untuk mengikuti remidi 	<p>memuat Identitas Sekolah, Kompetensi Awal, Profil Pelajar Pancasila, Sarana dan Prasarana, Target Peserta Didik, Model Pembelajaran yang digunakan, Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik, Persiapan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Asesmen, Pengayaan dan Remidial. Modul Ajar dan RPP kurang lebih sama membedakan adalah dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas siswa, dan asesmen untuk mengecek apakah tujuan pembelajaran dicapai peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Asesmen dalam kurikulum Merdeka adalah dengan menggunakan asesmen formatif dan sumatif. Detasemen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen Sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar Peserta Didik sebagai dasar penentuan: kenaikan kelas; dikelulusan dari satuan pendidikan. Kriteria ketuntasan tidak lagi menggunakan KKM melainkan menggunakan KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran) di
---	--

	mana ketuntasan tidak dilihat secara kumulatif dalam sebuah penilaian namun dilihat secara spesifik pada pencapaian setiap tujuan pembelajaran. Dalam asesmen diatas tidak ada lagi pemisahan nilai pengetahuan dan keterampilan.
--	---

PERANGKAT PEMBELAJARAN

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berikut adalah bentuk format silabus bahasa Arab dalam kurikulum 2013:

SILABUS PEMBELAJARAN

- a. Satuan Madrasah :
- b. Mata Pelajaran :
- c. Kelas / Semester :
- d. Tahun Pelajaran :
- e. Kompetensi Inti :
 - 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 - 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 - 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 - 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: التعارف yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan menggunakan kata tanya (هل) - مِنْ أَيْنَ	1. Bab 1 tentang : التعارف 2. Bab 2 tentang : المراقبة المدرسية 3. Bab 3 tentang : الأدوات المدرسية	<p>Pendahuluan :</p> <p>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam</p> <p>Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengamati - menanya <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengasosiasi - mengkolaborasi - mengkomunikasikan <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 	Tes tulis	3 JPL	Buku Ajar Bahasa Arab Kemenag

b. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran adalah sistematika sub kompetensi yang diambil dari capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka. Kementerian Agama telah memberikan sebuah contoh format alur tujuan pembelajaran bahasa:

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

No	Lingkup Materi	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Jenis Teks	P5 PPRA	Alokasi Waktu
1	Perkenalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan komponen bahasa seperti fonem, kata, intonasi dan penanda wacana 2. Meniru kata, frasa, dan kalimat sesuai topik 3. Membaca huruf, kata, tanda baca dalam teks tertulis atau teks visual. 4. Meniru huruf, kata, tanda baca, dan kalimat yang sangat sederhana 5. Mengemukakan kata, frasa, dan kalimat sesuai topik 6. Memahami kata, tanda baca dalam teks tertulis atau teks visual 7. Memaparkan huruf, kata, tanda baca, dan kalimat yang sangat sederhana. 8. Mengungkapkan gagasan yang sangat sederhana secara tulis dan lisani 	Deskripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global. 3. Bergotong royong 	12 JP

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). berikut adalah contoh format RPP bahasa Arab:

Sekolah : MTs.....	Kelas/Semester : VII / 1	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	Pertemuan ke : 1
Materi : التعریف بالنفس وبالعاملین فی المدرسة		

A. TUJUAN

Pembelajaran kosakata (*المفردات tentang التعریف بالنفس*)

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➢ Lembar penilaian ➢ LCD Proyektor 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop
---	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi kosakata (<i>التعريف بالنفس tentang المفردات</i>)</p>
	<p>Berpikir Kritis</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap</p>

	berkaitan dengan materi <i>Pembelajaran kosakata</i> (التعريف بالكلمات) <i>tentang</i> (عن)
Berkolaborasi	Peserta didik berdiskusi mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>kosakata</i> (الكلمات) <i>tentang</i> (عن)
Komunikasi	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal,
Kreatif	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pembelajaran kosakata</i> (التعريف بالكلمات) <i>tentang</i> (عن)
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILIAIN

Sikap : Lembar pengamatan,
 Pengetahuan : LK peserta didik,
 Ketrampilan : Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

Nama Kepala Sekolah

Nama Guru Mapel

d. Modul Ajar

Modul Ajar dan RPP kurang lebih sama membedakan adalah dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas siswa, dan asesmen untuk mengecek apakah tujuan pembelajaran dicapai peserta didik. Berikut adalah contoh format modul ajar bahasa Arab:

INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS PENULIS

Nama Penyusun	:	Yushi M. Mahmudah, S.Hum, M.Pd.I
Institusi	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Probolinggo
Tahun Penyusunan	:	2022
Jenjang Sekolah	:	Madrasah Tsanawiyah
Kelas	:	7

KOMPONEN INTI

Fase	: D
Elemen	: Menyimak Bericara Membaca-Memirsa Menulis-Mempresentasikan

1. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Mengeksplorasi informasi yang didengar tentang perkenalan
- Menggunakan susunan gramatikal Mubtada' Khabar untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.
- Membangun interaksi tentang perkenalan
- Menggunakan susunan gramatikal Mubtada' Khabar sebagai alat komunikasi global
- Memahami berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang perkenalan
- Merefleksi berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang perkenalan
- Menggunakan susunan gramatikal Mubtada' Khabar untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks
- Menghubungkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks tentang perkenalan
- Memaparkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks tentang perkenalan
- Membuat urutan yang terhubung secara logis tentang perkenalan
- Menggunakan susunan gramatikal Mubtada' Khabar untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan.

2. PEMAHAMAN BERMAKNA

Ketika kalian bertemu dengan orang baru kemudian berkenalan, maka tindak turur yang baik akan meninggalkan kesan yang baik pula bagi orang yang baru kalian kenal.

3. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Mengapa tindak turur saat berkenalan dengan orang baru menjadi penting?
- b. Bagaimana cara kalian berkenalan dengan menggunakan bahasa Arab yang benar?

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan pembelajaran:

- Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang akan dipakai
- Guru menyiapkan lingkungan belajar yang nyaman
- Guru menyiapkan speaker aktif, LCD, bahan tayang, LKPD, UKBM

Pertemuan 1:

Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik
- Guru menyiapkan fisik dan psikis serta memotivasi peserta didik
- Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- Guru menunjukkan gambar dan memperdengarkan tuturan kosakata dan ungkapan terkait tema.
- Peserta didik mengamati gambar dan mendengarkan audio
- Peserta didik mengulangi bunyi kosakata yang didengar.
- Peserta didik diminta menulis *mufradat* dan ungkapan yang didengar melalui audio pada lembar kerja yang telah tersedia
- Guru menayangkan video *hiwar* tentang *الغارف* pada channel youtube, peserta didik menyimak dan mengamatinya
- Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengkritisi dan membuat pertanyaan terkait dengan *hiwar* yang telah diamati dan yang belum dipahami.
- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan memahami makna kosa kata, mengkonstruksi teks kosakata dan ungkapan dari gambar dan menganalisis isi kandungan teks *hiwar* yang telah didengar dan diamati.
- Peserta didik diminta menyampaikan hasil dari menyimak dan diskusinya, meliputi: makna *mufradat*, isi kandungan teks *hiwar*, dan kesimpulan. (secara bergantian antar kelompok)
- Guru memberi umpan balik dan penguatan nilai terhadap masing-masing hasil kerjanya.
- Guru memberi tanggapan dan klarifikasi pemahaman/tugas PD

Penutup:

- Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru bersama peserta didik merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru memberikan penugasan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a

5. ASESMEN

Bentuk asesmen yang bisa dilakukan:

- Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi/penilaian diri/penilaian teman sebaya/anekdotal.
- Performa (presentasi/drama/pameran hasil karya/jurnal,dsb.)
- Tertulis (tes objektif: essay/pilihan ganda/isian/jawaban singkat/benar-salah).

Dengan bentuk Asesmen sbb:

1. Asesmen Diagnostik (Asesmen Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1) Apakah kalian pernah berkenalan dengan menggunakan bahasa Arab?		
2) Apakah kalian pernah membaca materi terkait mubtada' khabar?		
3) Apakah kalian ingin menguasai pelajaran dengan baik?		
4) Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran?		

2. Asesmen Formatif (Asesmen Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Asesmen saat ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan metode Inquiry Learning

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode Inquiry Learning

N o	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Muh.Idris							
2	Nabil							
3	Kenzie							
4	Kafeel							
5	Dst..							

Nilai = skor x 25

SIMPULAN

Perubahan kurikulum dalam kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka adalah sebuah keniscayaan dalam menghadapi tantangan zaman yang lebih dinamis. Perubahan tersebut berimplikasi pada implementasi pembelajaran termasuk bahasa Arab. Secara prinsip pembelajaran kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka hampir sama dengan menekankan kompetensi sebagai sebuah standar kompetensi lulusan. Dalam konteks bahasa Arab kompetensi kebahasaan yang harus dicapai adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Namun, dalam implementasinya pembelajaran bahasa Arab yang pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka memiliki berbagai perbedaan di mulai dari kompetensi inti dan dasar setiap jenjang kelas berubah menjadi pembelajaran setiap fase dengan capaian pembelajaran, pengembangan alur tujuan pembelajaran, hingga modul ajar yang memiliki fungsi yang sama dengan RPP namun terdapat komponen yang lebih kompleks

Asesmen pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2013 memisahkan nilai pengetahuan dan keterampilan serta menggunakan KKM sebagai penentu ketuntasan. Namun dalam kurikulum merdeka yang mana di dalamnya terdapat asesmen formatif dan sumatif tidak memisahkan penilaian pengetahuan dan keterampilan. Kriteria ketuntasan dalam kurikulum merdeka menggunakan KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran) bukan lagi menggunakan KKM (kriteria ketuntasan minimum)

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen* Jakarta: Kemdikbud, 2022Juanda, Anda, *Landasan Kurikulum dan Pembelajaran Berorientasi Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013*, Bandung: Confident, 2013

Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indoensia, *Contoh TP, ATP dan Modul AjarKurikulum Merdeka pada Madrasah*

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

Keputusan Menteri Agama nomor 347 tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoensia, *Buku Saku Kurikulum Merdeka*

Masykur, *Teori dan Telaaf Pengembangan Kurikulum*, Bandar Lampung: Aura, 2019

Muhammedi, "Perubahan Kurikulum Di Indonesia : Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Ideal" Jurnal Raudhah Vol. IV, No. 1: Januari – Juni 2016

Miza Nina Adlini, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", dalam *Jurnal Edumaspul*, Vo1. Februari 2022

Mariati Purba dkk, Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*) Naskah Akademik Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*), Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknolog, 20216

Sudarman, *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori dan Praktik*, Samarinda: Mulawarman University Press, 2019

.